

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

PT. Tali Cahaya Buana adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang *Information and Technology* (IT) dimana karyawannya ahli dalam pembuatan aplikasi atau *programmer*. PT. Tali Cahaya Buana pada awalnya berfokus pada pembuatan *website* komersil seperti *website* profil perusahaan, artikel, toko *online*, pendidikan, dan jenis *website* lainnya. Namun seiring dengan berjalannya waktu PT. Tali Cahaya Buana bertransformasi menjadi konsultan *Information and Technology* (IT) yang tidak hanya menerima proyek *website*, tapi PT. Tali Cahaya Buana juga menerima proyek seperti aplikasi android, aplikasi berbasis *web*, digital marketing, *e-Learning*, dan beberapa jenis proyek lainnya.

Pada masa pandemi, PT. Tali Cahaya Buana mengalami peningkatan dalam hal pemesanan *website*, salah satunya yaitu produk CELS (*Comprehensive Elearning System*) yaitu *website* pendidikan jarak jauh yang diperuntukkan khusus untuk pembelajaran TNI Angkatan Darat. Banyaknya pesanan *website e-Learning* dipengaruhi oleh kondisi saat ini walau masih dalam suasana pandemi, namun aktivitas pembelajaran tetap harus berjalan. Disamping itu, target penyelesaian antar proyek *website* yang diberikan oleh pihak *customer* relatif pendek dan hanya berjarak 1 bulan bahkan ada yang berada di bulan yang sama.

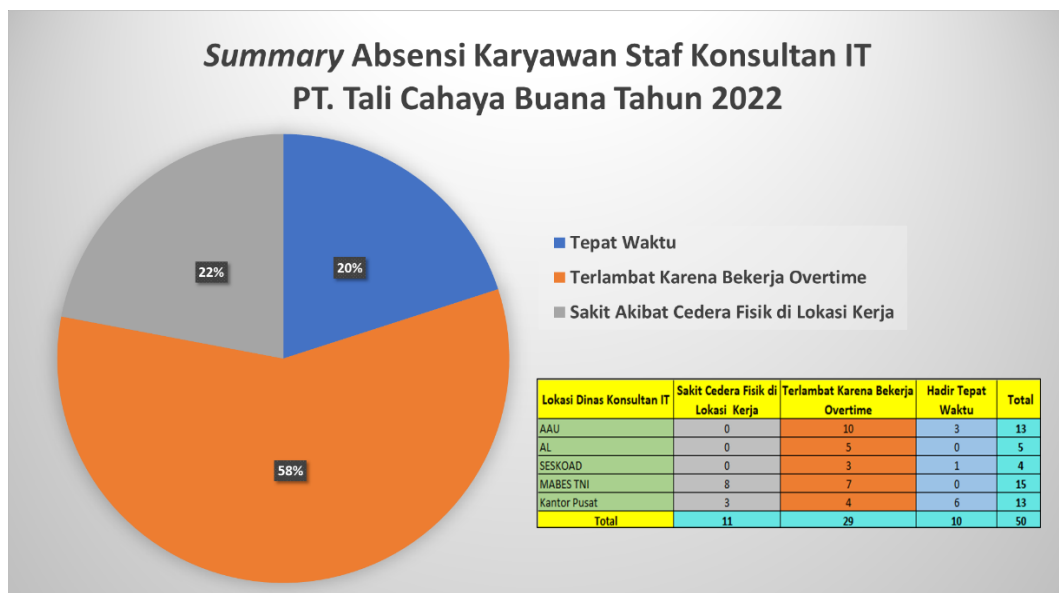
Berdasarkan kondisi tersebut maka timbul fenomena-fenomena kerja yang tidak biasa, seperti banyaknya proyek yang tidak selesai dengan tepat waktu dan banyak tenaga konsultan IT yang tidak masuk bekerja karena sakit akibat cedera fisik di lokasi kerja serta keterlambatan hadir akibat *overtime* waktu kerja, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 dan gambar 1.1.

Tabel 1.1 Target Penyelesaian Proyek PT. Tali Cahaya Buana Tahun 2022(sumber : Data *timeline* proyek PT. Tali Cahaya Buana, 2022)

No	Proyek	Target Penyelesaian Proyek 2022 (Bulan)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CELS (<i>Comprehensive Elearning System</i>)												
2	Pembangunan Gedung Auditorium												
3	<i>Smart Class</i>												
4	<i>Portable Shelter Inventory system</i>												

Keterangan :

- : Target Penyelesaian Proyek
- : Proyek Selesai
- : Proyek Masih Dalam Proses Pengerjaan

Berikut terlampir *summary* absensi staf konsultan IT di tahun 2022.**Gambar 1.1** *Summary* Absensi Staf Konsultan IT PT. Tali Cahaya Buana Tahun 2022

(Sumber : Data absensi staf konsultan IT PT. Tali Cahaya Buana, 2022)

Tingkat absensi yang tinggi akibat sakit cedera fisik di lokasi kerja dan terlambat akibat bekerja *overtime* menunjukkan adanya beban kerja yang berdampak pada pengerjaan proyek yang tidak tepat waktu, untuk itu perlu dilakukan pengukuran beban kerja pada seluruh tenaga konsultan IT yang bekerja di PT. Tali Cahaya Buana.

Sesuai dengan permasalahan kerja yang terjadi saat ini pada PT. Tali Cahaya Buana, maka perlu untuk dilakukan pengukuran beban kerja, baik

beban kerja fisik dan beban kerja mental dari para tenaga konsultan IT, karena kondisi fisik dan mental yang stabil tentunya sangat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja para konsultan IT. Adapun metode yang akan digunakan untuk mengukur beban kerja tenaga konsultan IT, adalah dengan metode *Modified Cooper Harper Scale* (MCH). Pemilihan metode MCH berdasarkan pada penggunaannya yang sangat mudah, efisien, dan cocok digunakan pada berbagai variasi bidang pekerjaan (Sasongko, 2018).

Tingkat *stress*, mental serta beban fisik sangat berpengaruh pada produktivitas seorang konsultan IT. Jika beban kerja fisik dan mental seorang konsultan IT terlalu tinggi, maka potensi yang mungkin terjadi adalah penurunan produktivitas. Hal tersebut tentunya dapat merugikan perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan pengukuran beban kerja fisik dan mental untuk seluruh tenaga konsultan IT yang bekerja di PT. Tali Cahaya Buana (Srie Wulandari, 2017).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang tertera dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana pengukuran beban kerja fisik dan mental tenaga konsultan IT saat ini di PT. Tali Cahaya Buana dengan menggunakan metode *Modified Cooper Harper Scale* (MCH)?
2. Bagaimana solusi dari beban kerja fisik dan mental yang dialami oleh tenaga konsultan IT di PT. Tali Cahaya Buana?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan, diantaranya adalah :

1. Mengukur beban kerja fisik dan mental tenaga konsultan IT yang bekerja di PT. Tali Cahaya Buana.

2. Menentukan solusi perbaikan dari hasil pengukuran beban kerja untuk meningkatkan produktivitas para tenaga konsultan IT yang bekerja di PT. Tali Cahaya Buana.

1.4 Pembatasan Masalah

Terdapat beberapa aspek yang membatasi masalah dalam penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Pengukuran beban kerja fisik dan mental hanya terbatas pada aktivitas konsultan IT sebanyak 50 orang yang dilaksanakan selama 3 bulan (27 Juli 2022 s.d. 27 September 2022).
2. Pengukuran beban kerja fisik dan mental hanya terbatas pada pengerjaan proyek aplikasi CELS (*Comprehensive Elearning System*).
3. Pengukuran beban kerja menggunakan metode *Modified Cooper Harper Scale* (MCH).

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian di PT. Tali Cahaya Buana memiliki beberapa manfaat diantaranya adalah :

1. Manfaat Bagi Penulis
Penulis dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan di bidang Ergonomi yang telah didapatkan selama perkuliahan melalui penelitian dan dapat menerapkan ilmu yang dipahami dari teori tersebut ke dalam kegiatan penelitian di lapangan. Penulis dapat terjun secara langsung pada industri *Information and Technology* (IT) serta dapat memberikan masukan terhadap perusahaan tersebut.
2. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi dan dapat dijadikan sebagai bahan pembanding maupun studi

lanjutan bagi mahasiswa Universitas Sangga Buana Bandung yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengukuran beban kerja fisik dan mental, serta untuk melengkapi koleksi laporan skripsi yang ada pada perpustakaan kampus.

3. Manfaat Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi perusahaan dalam proses evaluasi beban kerja fisik dan mental yang dialami oleh konsultan IT, serta untuk meningkatkan produktivitas perusahaan agar menjadi lebih baik kedepannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini terbagi menjadi enam bagian, diantaranya adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang tahapan penelitian, termasuk tahapan pengumpulan data dan tahapan pengolahan data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisikan tentang pengumpulan data-data yang nanti nya akan diolah sebagai bahan dari hasil penelitian.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil dari pengolahan data yang telah dihitung serta diuraikan dalam bentuk analisis dan pembahasan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang penutup yang terdiri dari simpulan hasil analisis serta saran yang diberikan untuk perusahaan.